

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian skripsi dengan judul Tradisi *Cap Go Meh* pada etnis Tionghoa di Kelurahan Sei Bilah Timur Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

1. Perayaan *Cap Go Meh* dirayakan oleh etnis Tionghoa baik yang beragama Budha ataupun konghuchu pada hari ke- 15 pada bulan pertama setelah tahun baru Imlek. Masyarakat Tionghoa merayakan hari besar yang sama tetapi cara merayakannya berbeda-beda. Penganut agama Budha hanya melaksanakan sembahyang di vihara-vihara sedangkan penganut agama Konghuchu merayakannya dengan berbagai upacara-upacara dan masih menganut tradisi nenek moyang mereka
2. Pergeseran pada perayaan tradisi *Cap Go Meh* adalah pada atraksi sayat lidah ini disebabkan karena kurangnya biaya dan juga tidak mampunya pihak vihara dalam membayar orang yang ahli dalam melakukan atraksi tersebut dan juga di dukung karena atraksi ini akan menimbulkan kesombongan pada tokoh yang melakukan atraksi tersebut

3. Upaya melestarikan Tradisi *Cap Go Meh* masyarakat Tionghoa yang beragama Budha di Kelurahan Sei Bilah Timur P.brandan mengadakan beberapa kegiatan baik itu dilakukan di rumah maupun di Klenteng. Adapun kegiatan yang dilakukan di rumah antara lain berkumpul dengan keluarga sambil menikmati hidangan lontong *cap go meh*, buah-buahan, kue ranjang. Kegiatan lain yang dilakukan adalah mereka berdoa untuk mendoakan arwah leluhur atau keluarga yang telah tiada. Untuk kegiatan yang dilakukan di Kelenteng ketika *Cap Go Meh* antara lain bersembayang dan mengadakan berdoa bersama dengan umat, mengadakan festival liong, menggelar pertunjukan wayang *photehi* dan barongsai.
4. Bagi masyarakat etnis Tionghoa yang beragama non Budha ketika *Cap Go Meh* tiba, mereka tidak melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang dilakukan masyarakat Tionghoa yang beragama Budha. Ketika *Cap Go Meh* tiba mereka menjalaninya seperti hari-hari biasanya, yang bekerja sebagai pedagang mereka tetap membuka dagangannya. Kadang juga ketika ada pertunjukkan barongsai dan *liong* mereka hanya menyaksikan saja pertunjukkan tersebut.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah selesai melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Kelurahan Sei Bilah Timur

Peneliti menyarankan agar pemerintah kelurahan Sei bilah mendukung dan mengizinkan setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka diadakanya Tradisi *Cap Go Meh*. Dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat diharapkan Tradisi *Cap Go Meh* ini dapat telestarikan.

2. Kepada masyarakat Tionghoa di Kelurahan Sei Bilah Timur Pangkalan Brandan

Peneliti menyarankan supaya masyarakat Tionghoa di Pangkalan Brandan selalu mengadakan atau merayakan tradisi *Cap Go Meh* ini setiap tahunnya, dan mengajak anak cucunya terlibat langsung dalam perayaan tradisi *Cap Go Meh* tersebut.

3. Kepada generasi muda Tionghoa di Kelurahan Sei Bilah Timur, Pangkalan Brandan

Peneliti menyarankan kepada generasi muda Tionghoa di Kelurahan Sei Bilah Timur Pangkalan Brandan untuk tetap melestarikan tradisi *Cap Go Meh* yaitu dengan berperan aktif dalam setiap kegiatan ketika perayaan *Cap Go Meh*.